

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Paradigma Penelitian**

Denzin and lincoln (1998: 107) mendefinisikan paradigma merupakan sistem keyakinan dasar berdasarkan asumsi otologis, epistemologis, dan metodologi. Bungin (2014: 241) mengatakan bahwa terdapat tiga paradigma, yakni klasik (*classical paradigma*), paradigma kritis (*kritis paradigma*) dan paradigma konstruktivisme (*constructivism paradigm*).

Menurut Sendjaja (2005:33), paradigma klasik adalah hasil dari penggabungan paradigma positivisme dan post-positivisme yang bersifat intervensionisme yaitu melibatkan pengujian hipotesis dalam metode hipotetis-deduktif, baik melalui laboratorium, eksperimen, maupun survei eksplanatif. Paradigma kritis cenderung mengutamakan partisipatif dengan fokus pada analisis yang menyeluruh, kontekstual, dan multi-level, di mana peneliti berpartisipasi sebagai aktivis atau peserta. Sementara itu, paradigma konstruktivisme bersifat cermat dan dialogis. Hubungan antara peneliti dan subjek perlu didasarkan pada empati dan interaksi yang dialektis untuk dapat merekonstruksi realitas yang diteliti melalui metode kualitatif seperti observasi partisipasi.

Setelah penjelasan singkat terkait tentang paradigma diatas, maka penelitian ini mengacu pada paradigma konstruktivis. Paradigma ini menganggap bahwa salah satu penentu hal yang mengarahkan pola pikir khalayak adalah saat pembuatan teks berita. Hal yang mendasar dari paradigma konstruktivis ini ialah bagaimana suatu peristiwa atau realitas dikonstruksi dan dengan cara apa konstruksi tersebut

dibentuk. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme. Hal ini karena peneliti ingin melihat bagaimana realitas yang dikonstruksi dan dengan cara apa konstruksi tersebut dibentuk dalam kedua media yang menjadi objek dari penelitian ini, objek tersebut merupakan media online CNNIndonesia.com dan Republika.co.id.

Dalam hal ini, paradigma konstruktivis mendekati prinsip dari analisis framing yang menekankan bahwa wartawan serta tim redaksi merupakan sang penentu dalam mengkonstruksi sebuah realita dalam beritanya. Untuk itulah, dalam penelitian ini paradigma konstruktivis dianggap paling mendekati untuk menggambarkan serta menjelaskan objek atau masalah yang diangkat dalam analisis framing ini.

### **3.2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data. Bahkan populasi atau samplangnya sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya disini yang lebih ditekankan adalah persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data. (Kriyanto, 2006: 56).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu kondisi khusus yang alamiah. Salah satu

ciri penelitian kualitatif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data dari sumber-sumber tertentu kemudian dianalisis dan dikaji. Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan bagaimana media online CNNIndonesia.com dan Republika.co.id dalam memframing berita mengenai penyerangan Militer Israel terhadap Palestina di Rafah. Data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi kata-kata agar lebih mudah di mengerti sesuai dengan yang didapatkan melalui sumber-sumber yang ada.

Memahami jenis penelitian kualitatif adalah penelitian dengan tujuan untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami subyek penelitian secara menyeluruh dengan cara deskripsi, entah dalam bentuk kata kata serta bahasa, pada konteks khusus yang dialami serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Moleong, (2007: 6).

### **3.3. Metode Penelitian**

Menurut Juliansyah, (2011:34), pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Penelitian ini menggunakan teori Robert N. Entman dimana secara teknis, tidak mungkin seorang jurnalis untuk memframing seluruh bagian berita. Artinya, hanya bagian dari kejadian-kejadian (happening) penting dalam sebuah berita saja yang menjadi objek *framing* jurnalis. Namun, bagian-bagian kejadian penting ini sendiri merupakan salah satu aspek

yang sangat ingin di ketahui khalayak. Aspek lainnya adalah peristiwa atau ide yang di beritakan. Analisis framing merupakan pernyataan bahwa orang menggunakan seperangkat pengharapan untuk memaknai dunia sosialnya dan media turut berkontribusi membentuk proses harapan tersebut.

Menurut Entman dalam Qodari (2000:20), framing dalam berita dilakukan dengan empat cara, yakni: *pertama*, pada identifikasi masalah (*problem identification*), yaitu peristiwa dilihat sebagai apa dan dengan nilai positif atau negatif apa; *kedua*, pada identifikasi penyebab masalah (*causal interpretation*) yaitu siapa yang dianggap penyebab masalah; *ketiga*, pada evaluasi moral (*moral evaluation*), yaitu penilaian atas penyebab masalah; dan *keempat*, saran penanggulangan masalah (*treatment recommendation*), yaitu menawarkan suatu cara penanganan masalah dan kadang kala memprediksikan hasilnya.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan bagaimana media online CNNIndonesia.com dan Republika.co.id dalam memframing berita tentang Konstruksi Penyerangan Militer Israel terhadap Palestina dilakukan dengan cara menggumpulkan data-data dari sumber-sumber tertentu kemudian dianalisis dan dikaji dengan menggunakan model framing Robert N. Entman, dimana analisis framing menurut Entman melihat framing dalam dua dimensi besar yakni seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas. Framing dijalankan oleh media dengan menseleksi isu tertentu dan mengabaikan isu yang lain. Framing adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menseleksi isu dan memilih berita.

### **3.4. Unit Analisis**

Unit analisis pada penelitian ini terdiri dari 25 berita di CNNIndonesia.com dan 35 berita di Republika.co.id mengenai serangan Militer Israel ke Kamp Pengungsian warga Palestina di Rafah. yang telah dikategorisasikan menjadi 3 kategori yakni kategori pemberitaan penyerangan Militer Israel terhadap Kamp pengungsian warga Palestina di Rafah, kategori reaksi para Pejabat Politik tentang penyerangan Militer Israel terhadap warga palestina, dan kategori Korban penyerangan Militer Israel terhadap warga palestina, adapun jumlah berita masing-masing kategori pada CNNIndonesia.com dan Republika.co.id adalah 5 berita di kategori penyerangan, 5 berita di kategori reaksi para Pejabat Politik, dan 5 berita di kategori pada Korban penyerangan. Kemudian dianalisis menggunakan empat model framing Entman, yaitu *Define Problem* (pendefinisian masalah), *Diagnose Cause* (memperkirakan masalah), *Make Moral Judgement* (memuat keputusan moral), *Treatment Recommendation* (menekankan penyelesaian).

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah dengan mengumpulkan berita-berita online yang ada di media CNNIndonesia.com dan Republika.co.id dalam rentang waktu 7 Mei 2024 sampai dengan 27 Juli 2024 karena penelitian ini menggunakan analisis framing sebagai metode penelitiannya. Maka bentuk pengamatan dokumen yang di pelajari adalah analisis teks-teks berita mengenai dalam pemberitaan konstruksi penyerangan Militer Israel terhadap Kamp pengungsian Warga Palestina di Rafah pada media CNNIndonesia.com dan Republika.co.id.

a. Observasi

Menurut Hardani, (2020:124) observasi ialah metode atau langkah menghimpun informasi dengan menyaksikan kegiatan yang tengah berjalan. Penelitian yang dianalisis dan diamati dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi atau evaluasi. Penelitian ini melibatkan penggunaan teknik observasi non partisipan pada 25 artikel di CNNIndonesia.com dan 35 artikel di Republika.co.id dari tanggal 7/Mei/2024 hingga 27/Juli/2024 untuk melihat framing pemberitaan penyerangan Militer Israel terhadap Palestina pada media online CNNIndonesia.com dan Republika.co.id.

b. Dokumentasi

Menurut Suharsini Arikunto (2010), dokumentasi adalah cara untuk mencari data mengenai catatan, buku, transkrip, surat kabar, prasasti, majalah, notulen rapat, agenda, dan foto-foto kegiatan. Teknik dokumentasi berfungsi sebagai metodologi untuk pengumpulan data sistematis yang menghasilkan catatan signifikan yang berkaitan dengan masalah yang sedang diselidiki, sehingga memastikan bahwa data komprehensif diperoleh, didasarkan pada bukti empiris daripada spekulasi belaka. Metodologi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah ada sebelumnya dalam catatan terdokumentasi. Dalam upaya penelitian ini, metodologi pengumpulan data diterapkan dalam bentuk dokumentasi, yang merupakan sumber utama data. Sarjana terlibat dalam proses pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Para peneliti akan menyusun seleksi laporan mengenai penyerangan Militer Israel terhadap Warga Palestina di Rafah. Seperti yang disajikan di platform online CNN.com dan Republika.co.id. Artikel berita

yang dikumpulkan selanjutnya akan menjalani analisis sesuai dengan kerangka analisis framing yang diusulkan oleh Robert N. Entman.

### 3.5.1. Data Primer

Data primer merupakan data yang terhimpun langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga yang bersangkutan. Data primer pada penelitian ini yaitu teks berita yang terdapat pada media online *CNNIndonesia.com* dan *Republika.co.id* yang menyoroti berita tentang penyerangan Militer Israel terhadap Warga Palestina di Rafah. Adapun tabel berita yang akan menjadi objek penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Objek Penelitian**

<b>Pengelompokkan Berita</b>		
<b>Kategori</b>	<b>CNNIndonesia.com</b>	<b>Republika.co.id</b>
Kategori pemberitaan penyerangan Militer Israel terhadap Kamp pengungsian warga palestina di Rafah	Invasi Israel di Rafah Kian Brutal, Bombardir Udara hingga Darat (Kamis, 09 Mei, 2024 12:40 WIB)	Israel Telah Serang Rafah, Ini Respons yang akan Diambil Houthi (Rabu, 08 Mei 2024, 21:55 WIB)
	Israel serbu Rafah Gaza jatuhkan Bom di darat-udara hingga 12 tewas	Israel klaim serangan udara ke Rafah digelar dengan Persisi (Kamis, 30 Mei 2024 WIB)
	Israel Siap Kembali Serang Rafah, Perintahkan Evakuasi Warga (Sabtu, 11 Mei 2024, 17:30 WIB)	Kejamnya Israel menyerang Kamp Pengungsian yang Ditetapkan sebagai Zona Aman (Rabu, 29 Mei 2024, 06:10 WIB)
	Israel Membabi Buta Bombardir Rafah, Anak-anak Terbakar Hidup-Hidup (Senin, 27 Mei 2024, 17:35 WIB)	Zionis Israel Perluas Serangan ke Rafah, Targetkan Gaza Tengan (Rabu, 05 juni 2024, 23:18 WIB)

	Israel Serang Kamp di Rafah Jalur Gaza Pakai Bom Buatan AS (Rabu, 29 Mei 2024, 10:50 WIB)	Pejuang Palestina Ledakkan Tank Israel dengan Panah Merah (Selasa, 25 Juni 2024, 11:19 WIB)
Kategori Reaksi Para Pejabat Politik Tentang Penyerangan Militer Israel Terhadap Warga Palestina	RI kutuk keras serangan Israel ke Rafah: langgar perintah ICJ (Selasa, 28 Mei 2024, 12:34 WIB)	Oki Minta Dewan Keamanan PBB Memikul Tanggung Jawab Pembantaian Rafah. (Kamis, 30 Mei 2024, 13:59 WIB)
	DK PBB Rapat darurat hari ini buntut serangan keji Israel di Rafah (Selasa, 28 Mei 2024, 10:22 WIB)	Semua Mata Tertuju Rafah, PBNU: Doa dan Air Mata Dunia Tumpah Melihat Rafah. (31 Mei 2024).
	AS minta Israel lindungi warga sipil usai serangan di Kamp Rafah (Rabu, 29 Mei 2024, 00:15 WIB)	Tolak Jerman Klaim Netanyahu Soal Tak Ada Kematian Warga Sipil Selama Serangan Di Rafah. (27 Juli 2024, 00:20 WIB)
	Prabowo serukan investigasi menyeluruh atas kejahatan Israel di Rafah (Sabtu, 01 Juni 2024, 15:17 WIB)	Guntur Romli beberkan sisi Gus Dur yang sering diabaikan Intelektual temui pejabat Israel (Rabu, 17 Juli 2024, 17:31 WIB)
Kategori Korban Penyerangan Militer Israel Terhadap warga Palestina di Rafah	Aljazair ajukan draf DK PBB desak Israel setop serang Rafah (Kamis, 30 Mei 2024, 04:50 WIB)	Korban Syahid di Gaza Sudah 35.272 orang, Tapi Israel Tak Juga Hentikan Serangan. (Jumat, 17 Mei 2024, 14:14 WIB).
	Setidaknya 27 orang tewas di Rafah sejak Senin (8 Mei 2024, 07:33 WIB)	Sebanyak 15 Ribu Anak Terbunuh Akibat Serangan Israel di Jalur Gaza. (Kamis, 09 Mei 2024, 20:07 WIB)

	8 Tentara Israel Tewas Dalam Operasi Militer Di Gaza (Minggu, 16 Jun 2024, 00:30 WIB)	Korban Gugur Palestina Capai 37.551 Jiwa (Minggu, 23 Juni 2024, 08:51 WIB)
	Serangan Israel menewaskan 82 orang dalam 24 jam terakhir, kata Kementerian Kesehatan Gaza. (14 Mei 2024, 13:33)	Perwira israel Berjatuhan, 44 Tentara Israel Terluka dalam 24 Jam. (Rabu,03 Juli 2024, 05:15 WIB).

### 3.5.2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2019), data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung diterima peneliti dari sumber data. Data sekunder dapat diperoleh melalui dokumen atau orang lain. Contoh data sekunder adalah data sensus yang dikumpulkan oleh pemerintah, buku, jurnal, dan artikel.

## 3.6. Teknik Analisis Data

### 3.6.1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Maka data yang di peroleh dapat dikumpulkan dan dipisah secara selektif untuk menentukan data yang tepat digunakan sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian. Dalam mereduksi data peneliti menelaah secara keseluruhan data yang dikumpulkan berupa beberapa berita terkait konstruksi penyerangan Militer Israel terhadap Warga Palestina yang terdapat pada media online CNN.com dan Republika.co.id. Peneliti dalam mereduksi data telah mengumpulkan data secara informasi yang didapat dari hasil melakukan pencarian di situs-situs web internet

yang berkaitan dengan penelitian. Kemudian data tersebut diseleksi untuk di pilih sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, lalu dianalisis dengan menggunakan teknik analisis framing dari Robert N. Entman, yakni, *Define problem* (Pendefinisian Masalah), *Diagnose Cause* (Memperkirakan Masalah), *Make Moral Judgement* (Memuat Keputusan Moral), dan terakhir *Treatment Recommendation* (Menemukan Penyelesaian).

### **3.6.2. Display Data**

Menurut Miles dan Huberman (1992:16), tampilan data adalah teknik analisis data kualitatif yang meliputi, menyusun baris dan kolom matriks untuk informasi kualitatif, menentukan tipe dan format data yang akan dimasukkan kedalam sel-sel matriks, serta menampilkan informasi dengan narasi, diagram, diagram alir, dan sejenisnya. Setelah semua data sudah siap dalam format teks, langkah berikutnya adalah menampilkan data. Menampilkan data melibatkan pengaturan data yang telah diolah sebagian setelah pengurangan data yang dikelompokkan berdasarkan tema-tema yang lebih simpel. Pemaparan data juga dapat diartikan sebagai penyajian data secara terstruktur kepada pembaca.

### **3.6.3. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan dan verifikasi langkah dalam analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Karena seperti yang dijelaskan diatas bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang.

Oleh karena itu, hasil akhir dalam penelitian kualitatif bisa saja menyelesaikan pertanyaan yang telah diajukan sejak awal, namun juga mungkin tidak. Dikarenakan sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa permasalahan dan perumusan permasalahan dalam penelitian kualitatif masih belum tetap dan akan terus berkembang. Temuan baru merupakan hasil akhir dari penelitian kualitatif. Temuan bisa berupa penjelasan ataupun ilustrasi dari sesuatu yang sebelumnya tidak begitu jelas atau bahkan tidak diketahui, sehingga setelah di analisis menjadi lebih terang.